

Pemberdayaan Pekerja Kopi Petang Melalui Pentingnya Pembelajaran Investasi

Ratna Juwita, Sri Megawati Elizabeth.P, Megawati,

ratna@mdp.ac.id, srimegawati@mdp.ac.id, megawati@mdp.ac.id

Abstrak: Pekerja merupakan aset bagi pemilik usaha di dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Tanpa pekerja usaha tidak bisa berjalan dengan maksimal. Selain membutuhkan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha, para pekerja juga membutuhkan kemampuan di bidang pembelajaran investasi. Pemberdayaan pekerja diperlukan karena dengan adanya peningkatan kemampuan di bidang investasi. Baik investasi pendidikan, maupun investasi keuangan. Bentuk investasi ini bersifat jangka panjang, karena bisa meningkatkan kemampuan pendidikan pakoradan juga bisa meningkatkan kesejahteraan pekerja

Kata kunci: Pemberdayaan Pekerja, Kopi Petang, Pembelajaran Investasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilik usaha di dalam kegiatan proses produksi (merubah bahan baku menjadi bahan jadi) membutuhkan tenaga pekerja. Jumlah pekerja disesuaikan berapa besar kegiatan usaha yang dilakukan. Pekerja yang dibutuhkan memiliki kriteria berupa keahlian dan kemampuan berkomunikasi dengan konsumen maupun pelanggan dan tentu saja kriteria ini bisa berbeda dengan pemilik usaha lainnya.

Para pekerja sebelum bekerja terlebih dahulu diperkenalkan dengan jenis pekerjaan yang akan dikerjakan. Setelah kemampuan pekerja maksimal, pekerja bisa langsung menerapkan di dalam keseharian proses produksi.

Pekerja yang sudah mampu melaksanakan pekerjaan dengan maksimal akan memperoleh imbalan sesuai dengan jam kerja dan ketetapan dari pemilik usaha. Imbalan yang diterima pekerja biasanya langsung dikonsumsi sesuai dengan

kebutuhan dan bentuk pengeluaran disesuaikan juga dengan pendapatan yang diperoleh. Pendapatan yang diperoleh bisa dikonsumsi secara keseluruhan tanpa ada kegiatan investasi. Hal ini akan menyebabkan tingkat kesejahteraan pekerja dalam jangka panjang tidak bisa tercapai.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam jangka panjang, dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan seseorang di dalam bekerja. Dana pendidikan bisa dilakukan dengan cara melakukan investasi, tabungan dan proteksi (Finansialku, 2015).

Investasi bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu real asset (logam mulia, rumah dan lainnya), paper asset (obligasi, reksa dana, saham dan lainnya). Tabungan bisa berupa tabungan pendidikan dan deposito. Proteksi bisa berupa asuransi pendidikan dan unit link

Kopi Petang merupakan salah satu bentuk usaha kecil, karena dilihat dari nilai asetnya, memiliki aset dengan nilai Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta, dari segi omzet, memiliki penghasilan Rp300 juta

hingga Rp 2 miliar (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 dan Permenperin 64/M-IND/PER/7/2016), (Warta Ekonom, 2020).

Pekerja Kopi Petang ada 5 pekerja, dan 4 dari 5 pekerja selain bekerja mereka melaksanakan perkuliahan di beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Kota Palembang.

Dana pendidikan mereka peroleh dari gaji selama bekerja di Kopi Petang, dan pelaksanaan perkuliahan mereka di luar jam kerja, karena Kopi Petang memberikan izin jika ada jam perkuliahan bertepatan dengan jam kerja. Kopi Petang mengambil pekerja kebanyakan mahasiswa dikarenakan bisa memahami kebutuhan mahasiswa secara keseluruhan diluar jam perkuliahan.

Angkatan kerja usia muda yang mencari kerja sesuai dengan kemampuan dan pendidikan yang dimiliki mengharapakan pembayaran sebagai pekerja.

Mahapatro, 2010, pekerja adalah aset keberhasilan perusahaan, dimana pekerja dapat bekerja sukarela secara antusias, dan menjadi bagian dari keunggulan kompetitif organisasi.

Sumber daya manusia perusahaan merupakan salah satu sumber daya yang paling kuat dan berharga. Harus ada pengelolaan sumber daya manusia tersebut, sehingga konsekuensi pekerja akan menjadi efektif di dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja organisasi.

Perusahaan saat ini banyak yang melibatkan angkatan kerja usia muda sebagai pekerja yang bersifat independent, dimana memiliki kontrol terhadap sejumlah besar pekerjaan. Memiliki kekuatan untuk melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki atau melimpahkannya kepada pekerja lain. (Levy, 2014)

Pekerja Kopi Petang akan bekerja maksimal dikarenakan kebutuhan mereka akan dana pendidikan dan investasi yang mereka lakukan, sehingga kegiatan pendidikan bisa diselesaikan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Perlunya menumbuhkan minat melakukan investasi di usia muda pekerja, sehingga ada keinginan untuk menyisihkan gaji yang diterima selama bekerja sebagai modal penyelesaian pendidikan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang peningkatan dan pendidikan dan kemampuan serta keinginan para pekerja Kopi Petang untuk melakukan kegiatan investasi dari pendapatan atau gaji yang mereka peroleh.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program ini adalah dengan cara memberikan pelatihan berupa penjelasan yang berhubungan dengan beberapa sumber dana pendidikan, salah satunya berupa paper asset. Implementasi berupa penjelasan yang berhubungan dengan obligasi dan saham, dan peminatan mereka terhadap dua dana investasi ini.

2.1 Pelatihan

Pelatihan obligasi dan saham kepada pekerja Kopi Petang meliputi pemahaman tentang obligasi dan saham, pergerakan obligasi dan saham dari berbagai perusahaan di setiap perdagangan saham serta keuntungan apa saja yang diperoleh dengan melakukan kegiatan investasi. Keuntungannya bisa digunakan untuk meningkatkan dana pendidikan.

2.2 Pembimbingan dan Pendampingan

Pembimbingan dan pendampingan dilakukan bagi pekerja yang bekerja di Kopi Petang, sehingga mereka memahami kegiatan investasi paper asset dan bisa merealisasikan kegiatan investasi tersebut.

Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

2.3 Kajian Pustaka

Teori *human capital* menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan fungsi tidak hanya dari modal, pekerja dan sumber daya alam, tetapi juga pengetahuan dan keterampilan individu. *Human capital* dapat digunakan seperti aset untuk menghasilkan hasil dari nilai individu dan masyarakat.

Secara khusus, teori ini memprediksi bahwa pengetahuan dan keterampilan meningkat akan menghasilkan hasil ekonomi yang lebih baik bagi individu maupun masyarakat. Ide ini telah mengalami peningkatan dalam beberapa dekade terakhir karena pandangan luas bahwa kita berada dalam “ekonomi pengetahuan,” di mana pengetahuan dan keterampilan menyampaikan premi yang lebih besar dibandingkan di masa lalu (Robert, 2006).

Pendidikan merupakan unsur kunci dari teori *human capital* karena dipandang sebagai sarana utama mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Sebagian besar penelitian sekitar pengembangan modal manusia dan pendidikan didasarkan pada hasil penelitian Mincer (dalam Robert, 2006) berupa fungsi pendapatan modal manusia yang memprediksi pendapatan merupakan fungsi dari tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Hasil penelitian membuktikan bahwa modal manusia memiliki pengaruh yang kuat pada kebijakan pendidikan.

Pentingnya model Ben-Porath ada dua: Pertama, menekankan bahwa sekolah bukan satu-satunya cara di mana individu dapat berinvestasi dalam modal manusia karena ada kontinuitas antara investasi pendidikan dan investasi lainnya terhadap modal manusia.

Kedua, dalam masyarakat yang sudah melakukan investasi sekolah yang tinggi mengharapkan tingkat yang lebih tinggi dengan melakukan investasi berupa pelatihan. Hal ini yang dapat menambah kemampuan sumber daya manusia, dan menjadi ukuran yang sistematis dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kegiatan pendidikan yang dilakukan untuk menambah kemampuan dan merupakan bekal bagi seluruh Pekerja juga dapat mempengaruhi efek pendapatan. Peningkatan pendidikan dapat didefinisikan sebagai lembaga yang mengkhususkan diri dalam pelatihan, yang berbeda dari perusahaan yang menawarkan pelatihan dalam hubungannya dengan produksi barang. Beberapa sekolah, dapat terspesialisasi dalam satu keterampilan, sementara yang lain, seperti universitas, menawarkan bentuk yang lebih besar dan beragam.

Menurut Becker, 1993 pentingnya pendidikan dan investasi lainnya dalam modal manusia, merupakan gambaran adanya korelasi antara pendapatan dan investasi dalam modal manusia akibat hubungan antara kemampuan dan investasi dalam modal manusia.

Investasi pada manusia, jika dilakukan dengan benar, akan memberikan fondasi yang kokoh bagi pembangunan yang berlangsung (Bank Dunia, 1991).

Menurut Harnison, sumber daya manusia merupakan dasar utama untuk kekayaan bangsa. Modal dan sumber daya alami merupakan faktor pasif produksi; manusia adalah agen aktif yang dapat mengakumulasi modal, mengeksploitasi sumber daya alam, membangun organisasi sosial, ekonomi dan politik, dan meneruskan pembangunan nasional. Negara yang tidak mampu mengembangkan, keterampilan dan pengetahuan dari sumber daya manusia dan tidak memanfaatkan sumber daya menjadi efektif dalam kegiatan perekonomian nasional, maka sumber daya yang dimiliki tidak akan mampu untuk mengembangkan negara tersebut (Todaro, 2011).

Sumber daya terbagi menjadi dua bagian, sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya alam dengan baik, akan bisa menciptakan berbagi usaha, baik barang maupun jasa. Usaha yang tercipta ini nantinya akan kembali ke sumber daya manusia itu sendiri bisa berupa keuntungan, sewa, bunga, upah ataupun gaji.

Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Hal inilah yang menggambarkan, apabila sumber daya manusia bisa menghasilkan berbagai bentuk usaha, akan bisa meningkatkan kemampuan di dunia pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kopi Petang berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana meningkatkan

kemampuan di dalam menyisihkan gaji untuk melakukan kegiatan investasi.

Kegiatan investasi ini merupakan sumber dana pendidikan yang saat ini mereka lakukan sambil bekerja. Investasi dilakukan dengan maksimal, proses pendidikan yang saat ini mereka lakukan bisa berjalan dengan lancar dan perkuliahan bisa diselesaikan tepat waktu. Hal ini perlu dilakukan dikarenakan proses perkuliahan membutuhkan dana yang relatif tidak sedikit. Berikut gambaran kegiatan yang dilaksanakan pada saat melakukan pelatihan;



Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat



Sumber: Peneliti, 2021

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di Kopi Petang Palembang

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kopi Petang Palembang terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kopi Petang 1 Palembang ini disambut baik oleh pihak sekolah.
3. Kegiatan sosialisasi ini dapat menumbuhkan keinginan untuk meakukan investasi untuk meningkatkan pendidika
4. Kegiatan sosialisasi ini dapat menumbuhkan minat untuk melakukan investasi pendidikan yang berkelanjutan

4.2 Saran

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa Pemberdayaan Pekerja Kopi Petang Melalui Pentingnya Pembelajaran Investasi, bisa juga dilakukan ke pekerja pekerja lainnya yang bekerja di kegiatan usaha yang berskala kecil dan menengah. Kemampuan pendidikan yang meningkat terhadap para pekerja akan meningkatkan kemampuan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Becker, Gary S. 1993, *Human Capital, A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education, Third Edition*, The University of Chicago Press. https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:j_r4-

Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

POR4BMJ:vanpelt.sonoma.edu/users/c/cuellar/econ421/humancapital.pdf

- [2] Bibhuti Bhusan Mahapatro, 2010, *Human Resource Management*, New Delhi, New Age International (P) Ltd.Publishers
- [3] Finansialku. 2015, *Pilihan Investasi Untuk Dana Pendidikan Anak* <https://www.finansialku.com/pilihan-investasi-untuk-dana-pendidikan-anak/>
- [4] Levy, Nadine. 2014, *Young Workers Legal Service*, [www.ywls.org.au/Employment and income - Final.pdf](http://www.ywls.org.au/Employment%20and%20income%20-%20Final.pdf)
- [5] Robert, Crocker. 2006, *Human Capital Development and Education, Skills and Knowledge for Canada's Future: Seven Perspectives*. Towards an Integrated Approach to Human Capital Development. http://www.cprn.org/documents/44363_en.pdf
- [6] Todaro, GT, Chapter 11, *Education and Human Resources*. <http://www.c3l.uni-oldenburg.de/cde/OMDE625/Todaro/Todaro%20Chapter%2011.pdf>
- [7] Warta Ekonomi. 2020, *Apa Perbedaan UKM dan IKM?*, <https://www.wartaekonomi.co.id/read293616/apa-perbedaan-ukm-dan-ikm>